

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai masalah dan tantangan di era globalisasi sekarang ini terus muncul dalam segala aspek kehidupan yang dinamis dan kompetitif persaingan yang semakin ketat sehingga timbul individualisme yang kian ketara saat ini. Tekanan yang dipelajari IPS Pada Konsep Panecahan Sosial berkenaan dengan gejala dan masalah kehidupan kemasyarakatan. Dan gejala dan masalah sosial tadi ditelaah, dianalisis faktor-faktornya sehingga dapat dirumuskan jalan panecahannya.

Untuk mewujudkan pembangunan nasional dibidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggara Pendidikan Nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta kesenian, Perkembangan Masyarakat serta kebutuhan Pembangunan.

Landasan penyusunan Kurikulum IPS SD tidak lepas dari pendidikan Nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila (UUD 1945. UUD 1945 Mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Setiap Bidang Studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah telah dijiwai tujuan yang harus dicapai oleh Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) bidang studi tersebut secara keseluruhan. Tujuan ini disebut tujuan kurikuler yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Tujuan Institusional dan Tujuan Pendidikan nasional

Tujuan Kurikuler yang dimaksud adalah tujuan Pendidikan IPS Pada Konsep Pemecahan Sosial keseluruhan Tujuan Pendidikan IPS Pada Konsep Pemecahan sosial di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :

1. Membekali anak didik dengan Pengetahuan Sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak dimasyarakat.
2. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
3. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
4. Membekali anak didik dengan kesadaran siap mental yang positif dan keterampilan terhadap Pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
5. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS Pada Konsep Pemecahan Sosial sesuai dengan Perkembangan kehidupan masyarakat ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Namun tidak dapat kita pungkiri pembelajaran IPS di Sekolah Dasar masih banyak kendala yang dihadapi dalam upaya merealisasikan tujuan pendidikan IPS Pada Konsep Pemecahan Sosial di Sekolah Dasar. Yang dimana tujuan pembelajaran IPS Pada Konsep Pemecahan Sosial adalah membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

Untuk saat ini Pembelajaran masih berpusat pada guru tanpa melibatkan siswa. Sehingga tidak menarik minat siswa untuk belajar yang akhirnya menyebabkan siswa merasa jenuh. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap prestasi yang diraih siswa juga dalam hal ini pembentukan peserta didik yang diharapkan mempunyai kemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik dan sosial tidak akan tercapai sesuai dengan yang di harapkan dalam tujuan pembelajaran IPS Pada Konsep Pemecahan Sosial.

Selain Pembelajaran yang masih sering di sampaikan secara konvensional masih banyak juga guru IPS Pada Konsep Pemecahan Sosial yang menyusun Program pembelajaran tidak berorientasi pada kenyataan dan masalah yang sering dihadapi siswa dalam, kehidupannya. Sejumlah besar materi Pelajaran IPS belum begitu baik tertanam dalam pemahaman siswa. Banyak siswa tidak dapat merasakan bahwa materi pembelajaran IPS Pada Konsep Pemecahan Sosial yang dipelajari penting bagi kehidupannya.

Salah satu pokok bahasan IPS Pada Konsep Panecahan Sosial yang belum dipahami siswa terutama siswa kelas IV Sekolah dasar adalah pemecahan Masalah dan mengaktifkan siswa. Pokok bahasan ini menjadi sulit karena proses Pemecahan masalah kepada siswa sering hanya bersifat informative. Siswa hanya diminta menghafalkan pengertian, diberikan contoh dan harus Mengerjakan soal latihan. Hal ini tidak memberikan kesempatan berinisiatif sendiri untuk menghasilkan ide-ide baru dalam menyelesaikan suatu masalah.

Untuk menjawab semua yang timbul dalam pembelajaran IPS Pada Konsep Pemecahan Sosial terutama yang berkaitan dengan pemahaman, maka upaya inovatif harus segera dilakukan. Salah satunya adalah dengan menerapkan berbagi strategi, metode dan pendidikan yang tepat dengan kondisi siswa maupun materi. Menurut Hermansyah (Rochimah, 2005;4). Menerakan berbagai strategi, metode, dan pendekatan yang tepat dengan kondisi siswa ataupun materi diperlukan karena apabila pembelajaran yang digunakan membuat tertarik, main motivasi dan minat siswa akan meningkat sehingga menjadi senang untuk belajar lebih lanjut. Agar siswa dapat tertarik dengan proses pembelajaran yang sering dilkuti maka pembelajaran IPS harus meningkatkan dan metode yang dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk berargumentasi, menanggapi, mengemukakan pendapat, berfikir, bernalar, memecahkan masalah dan menerapkan konsep-konsep IPS Pada Konsep Pemecaban masalah Sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah dengan pembelajaran berbasis masalah. Dengan pendekatan pembelajaran ini

diharapkan dapat memposisikan guru sebagai perancang dan organisator pembelajaran sehingga siswa dapat memiliki kesempatan untuk memahami dan memaknai IPS Pada Konsep Pemecahan Sosial melalui aktifitas belajar selanjutnya dengan segenap pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Siswa dituntut untuk menyelesaikan masalah tersebut. Masalah yang disajikan merupakan masalah dunia nyata yang diharapkan dapat merangsang siswa untuk berfikir kreatif dan kritis dengan permasalahan yang otentik sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif.

Dengan pelajaran yang berbasis masalah diharapkan siswa dapat memahami konsep IPS Pada Konsep Pemecahan Sosial yang disajikan dalam permasalahan. Dengan pemecahan masalah diharapkan dapat mengembangkan gagasan atau ide mengenai permasalahan IPS Pada Konsep Pemecahan masalah Sosial melalui latihan. Mencari pemecahan masalah dengan menggunakan kebebasan berfikir serta mengakomodasikan kesempatan siswa untuk melakukan segala sesuatu bebas sesuai dengan kehendak mereka.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah pendekatan pemecahan masalah dapat menjembatani siswa dalam memecahkan masalah yang memuat masalah sosial?
- b. Bagaimana kemampuan analisis berfikir siswa dalam pembelajaran IPS melalui pendekatan pemecahan masalah?

- c. Bagaimana prestasi belajar siswa khususnya pada konsep masalah sosial melalui pendekatan pemecahan masalah?

2. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan:

- a. Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar melalui pendekatan pemecahan masalah.
- b. Secara khusus, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :
 - 1) Untuk mendeskripsikan pendekatan pemecahan masalah dapat menjembatani siswa dalam memecahkan masalah yang memuat masalah sosial di SDN Cijagang 2 Kecamatan Cikalongkulon.
 - 2) Untuk mendeskripsikan kemampuan analisis berfikir siswa dalam menyelesaikan masalah yang memuat masalah sosial melalui pendekatan pemecahan masalah di SDN Cijagang 2 Kecamatan Cikalongkulon.
 - 3) Untuk mendeskripsikan motivasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang memuat masalah sosial melalui pendekatan pemecahan masalah di SDN Cijagang 2 Kecamatan Cikalongkulon.
 - 4) Untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya peningkatan prestasi belajar IPS khususnya pada konsep masalah sosial melalui

pendekatan pemecahan masalah di SDN Cijagang 2 Kecamatan Cikalongkulon.

3. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan pemahaman IPS Pada Konsep Pemecahan masalah Sosial siswa.
- b. Bagi siswa
 - 1) Mengembangkan sikap atau keterampilan siswa untuk mampu memecahkan permasalahan serta mengambil keputusan secara objektif dan mandiri.
 - 2) Mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Proses berfikir terdiri dari serentetan keterampilan, seperti mengumpulkan informasi/data., membaca dan menafsirkan data, dan lain-lain yang penerapannya membutuhkan latihan dan pembiasaan.
 - 3) Siswa benar-benar mengahayati untuk berfikir dan mengembangkan minat dalam berbagai kemungkinan.
 - 4) Membina pengembangan sikap penalaran lebih jauh dan cara berfikir objektif, mandiri, kritis dan analitis baik secara individual maupun kelompok.
- c. Bagi guru, Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki pembelajaran dikelolanya karena memang sasaran akhir dari penelitian adalah perbaikan-perbaikan juga guru dapat berkembang secara

profesional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, serta membuat guru lebih percaya diri dan mendapatkan kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.

4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini difokuskan kepada situasi kelas yang lazim disebut Class Room Action Research. Penelitian ini dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki praktek pembelajaran melalui tindakan-tindakan yang di rencanakan, dilaksanakan dan di evaluasi. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu adanya tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar-mengajar di kelas (Suyanto 1997 : 6).

5. Penjelasan Istilah

a. Masalah Sosial

Masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial atau menghambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial.

b. Pendekatan Pemecahan Masalah

Pendekatan Pemecahan Masalah adalah pendekatan yang digunakan dalam mempelajari IPS terpadu dengan maksud mengubah keadaan yang actual menjadi keadaan seperti yang di kehendaki dengan memperhatikan prosedur pemecahan yang sistematis.

